

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

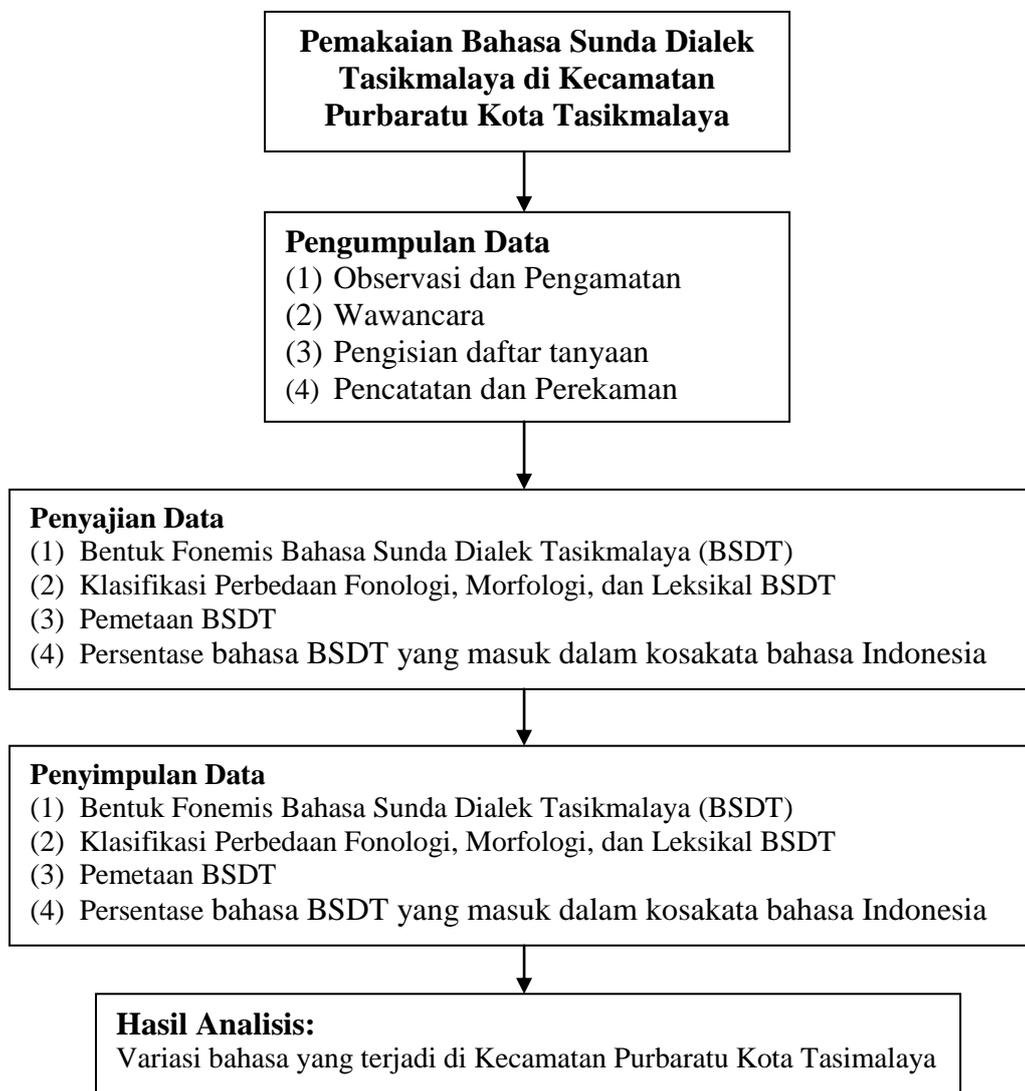
Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Daerah pengamatan yang akan dijadikan objek penelitian adalah Kelurahan Sukaasih, Kelurahan Sukajaya, dan Kelurahan Singkup. Daerah-daerah tersebut dipilih karena masyarakat yang tinggal di Kecamatan Purbaratu memiliki latar belakang sosial yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang sosial tersebut berdampak pada tuturan yang digunakan oleh masyarakatnya.

Kecamatan Purbaratu adalah salah satu kecamatan yang berada di Kota Tasikmalaya. Kecamatan Purbaratu terbentuk dari peraturan daerah Kota Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2008 tentang pembentukan Kecamatan Bungursai dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Wilayah Kecamatan Purbaratu memiliki luas 1201 Hektar . Batas-batas wilayah Kecamatan Purbaratu yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tawang dan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Data adalah bahan penelitian ini dan bahan yang dimaksud bukannya bahan mentah, melainkan bahan jadi (Sudaryanto, 1988: 9). Oleh karena itu, metode dan teknik analisis data dapat diaplikasikan terhadap bahan jadi penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Sunda dialek Tasikmalaya yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa 211 kosakata Swadesh hasil modifikasi Kurniawan. Sebagai pelengkap dari sumber data primer, peneliti menggunakan Kamus Bahasa Sunda dan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai data sekunder.

3.2 Desain Penelitian

Untuk memperjelas paparan sebelumnya tentang metode penelitian, pada bagian ini akan digambarkan bagan alur penelitian dalam bentuk diagram berikut yang diadaptasi dari model Miles dan Huberman.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.3 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiodialektologi, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang

digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkap fakta yang ada atau fenomena yang empiris sesuai apa yang dituturkan oleh para penuturnya.

Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat. Teknik rekam dan teknik catat dilakukan dengan cara merekam lalu diikuti dengan pencatatan (Sudaryanto, 1988: 9).

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang digunakan. Oleh karena itu, definisi operasional digunakan untuk membatasi definisi dari istilah-istilah yang digunakan. Berikut ini dijelaskan definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Penggunaan bahasa Sunda dialek Tasikmalaya adalah penggunaan bahasa Sunda *lemes* dialek Tasikmalaya di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- 2) Sosiodialektologi adalah kajian yang mempelajari variasi bahasa berdasarkan ranah ekonomi rendah, menengah, dan tinggi, serta usia yang mencakup remaja dan dewasa di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- 3) Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- 4) Bahasa Sunda dialek Tasikmalaya adalah bahasa Sunda dialek Tasikmalaya yang digunakan oleh masyarakat ekonomi rendah, menengah, dan tinggi serta usia remaja dan dewasa di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.5 Instrumen dan Pelengkap Instrumen Penelitian

Instumen penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Daftar gloss berdasarkan kosakata Swadesh yang sudah dimodifikasi oleh Kurniawan berjumlah 211. Tujuan pemodifikasian kosakata yaitu untuk

mencari perbedaan yang signifikan karena daerah-daerah tersebut memiliki latar belakang sosial yang berbeda.

- 2) Daftar tanya mengenai data pribadi dan pemakaian bahasa sehari-hari informan.

Adapun pelengkap instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Alat rekam digunakan untuk mewawancarai informan. Perekaman dilakukan secara sembunyi-sembunyi agar mendapatkan data apa adanya dan tidak dibuat-buat.
- 2) Alat tulis digunakan untuk pencatatan kosakata.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik sebagai berikut.

- 1) Observasi dan Pengamatan. Observasi diarahkan kepada pemakaian bahasa secara lisan mengenai dialek yang digunakan oleh penuturnya.
- 2) Wawancara. Wawancara dilakukan dengan informan di lapangan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.
- 3) Pengisian daftar tanya. Sebelum proses pencatatan dan perekaman dimulai terlebih dahulu informan mengisi daftar tanya yang berupa nama informan, jenis kelamin, usia, tempat dan tanggal lahir, bahasa yang digunakan sehari-hari, dan nama suku bangsa.
- 4) Pencatatan dan Perekaman. Teknik ini dipakai saat mengisi kosakata Swadesh hasil modifikasi Kurniawan berjumlah 211. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, peneliti juga merekam pelafalan kosakata tersebut.

Adapun syarat-syarat informan merujuk pada Ayatrohaedi (2003: 39-40), Ahmadi dan Soleh, (2005: 121-125), dan Ardians (2012) yang sudah dimodifikasi adalah sebagai berikut.

- 1) berjenis kelamin pria atau wanita;
- 2) kisaran usia remaja antara 12-21 tahun dan kisaran usia dewasa antara 22-60 tahun;
- 3) sehat jasmani dan rohani;

- 4) penduduk asli dan pendatang yang telah menetap sekurang-kurang 10 tahun;
- 5) berstatus sosial ekonomi rendah, menengah, dan tinggi; dan
- 6) dapat berbahasa Indonesia.

Informan yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 54 informan. Informan tersebut didapat dari daerah pengamatan yaitu Kelurahan Sukaasih, Kelurahan Sukajaya, dan Kelurahan Singkup yang masing-masing daerah pengamatan berjumlah 18 orang sesuai ranah ekonomi dan usia.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam hal ini peneliti mengolah data dari kedua titik pengamatan di atas. Pengolahan data ini terbagi menjadi tiga tahap pengolahan data. Adapun uraiannya sebagai berikut.

- 1) Mentranskripsikan hasil rekaman secara fonemis dari bahasa yang diteliti.
- 2) Mengklasifikasikan daftar kosakata yang memiliki perbedaan fonologi, morfologi, dan leksikal berdasarkan ranah ekonomi dan usia.
- 3) Melakukan pemetaan bahasa daerah pengamatan.